

PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA PERJUDIAN ONLINE

(Studi Kasus Perkara No 212/Pid.B/2018/PN.Mlg)

ABSTRAK

Perjudian online merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Praktik perjudian jenis ini tidak hanya berdampak negatif terhadap pelaku, tetapi juga menimbulkan keresahan sosial dan menjadi tantangan tersendiri dalam penegakan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap pelaku tindak pidana perjudian online sebagaimana tertuang dalam Putusan Nomor 212/Pid.B/2018/PN.Mlg. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan kasus (case approach) dan peraturan perundang-undangan (statute approach). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memutus perkara ini, hakim mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain: fakta-fakta yang terungkap di persidangan, alat bukti yang sah menurut hukum, unsur-unsur tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 303 KUHP, serta dampak sosial yang ditimbulkan oleh perbuatan terdakwa. Selain itu, hakim juga mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan meringankan bagi terdakwa dalam menjatuhkan pidana. Putusan tersebut mencerminkan upaya peradilan dalam memberikan efek jera kepada pelaku dan perlindungan terhadap kepentingan umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu hukum pidana, khususnya dalam konteks penegakan hukum terhadap kejahatan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Pertimbangan Hukum, Perjudian Online, Putusan Pidana.

ABSTRACT

One Online gambling is a form of criminal offense that has evolved alongside the advancement of information and communication technology. This type of gambling not only negatively affects the perpetrators but also creates public unrest and presents unique challenges in law enforcement. This research aims to examine and analyze the judge's legal considerations in rendering a verdict against the perpetrator of an online gambling crime, as stipulated in Decision Number 212/Pid.B/2018/PN.Mlg. The research employs a normative juridical method with a case approach and statutory approach. The findings reveal that the judge considered several crucial aspects, including the facts revealed during the trial, legally admissible evidence, the elements of the criminal offense as regulated under Article 303 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), and the social impacts caused by the defendant's actions. In addition, the judge also took into account aggravating and mitigating circumstances in determining the sentence. The decision reflects the judiciary's effort to provide a deterrent effect on the perpetrator and protect the public interest. This research is expected to contribute to the development of criminal law, particularly in the context of law enforcement against technology-based crimes.

Keywords: Legal Consideration, Judge, Online Gambling, Criminal Verdict, Criminal Law.

